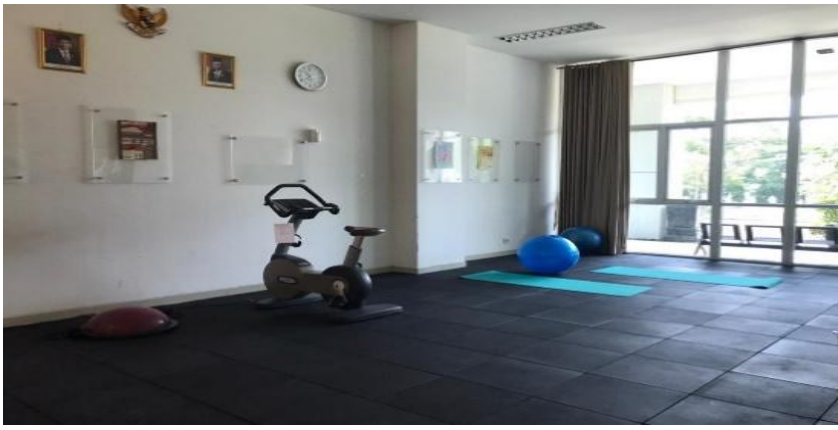




Laboratorium Latihan Fisik atau *Physical Exercise* Kebidanan merupakan salah satu unggulan program studi S1 Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran UNESA. Laboratorium ini merupakan fasilitas pembelajaran yang dirancang untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa kebidanan dalam aspek aktivitas fisik, kebugaran, serta promotif dan preventif kesehatan ibu dan anak. Laboratorium ini digunakan sebagai sarana praktik untuk memahami dan menerapkan berbagai bentuk latihan fisik yang aman, efektif, dan berbasis evidensi, khususnya dalam konteks kesehatan reproduksi, kehamilan, persalinan, nifas, serta kesehatan wanita sepanjang siklus kehidupan.

Melalui kegiatan praktikum di laboratorium ini, mahasiswa dilatih untuk melakukan penilaian kondisi fisik, merancang program latihan sederhana, serta memberikan edukasi kepada individu maupun kelompok mengenai pentingnya aktivitas fisik dalam menjaga kesehatan. Selain itu, laboratorium ini juga mendukung pembelajaran teknik relaksasi, senam hamil, senam nifas, dan latihan pemulihan pasca persalinan.

Dalam laboratorium ini terdapat beberapa peralatan antara lain cermin, sepeda statis, gymball, matras yoga, bola yoga kecil, barbel, elastic bandage, resistance band, baby oil, strapping, dan lain sebagainya.

Dengan adanya laboratorium ini, diharapkan mahasiswa mampu mengintegrasikan ilmu kebidanan dengan prinsip-prinsip physical exercise sehingga dapat memberikan pelayanan yang holistik, promotif, preventif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas hidup perempuan dan keluarga.



Laboratorium Kebidanan Ante-Natal Care (ANC)

Laboratorium Kebidanan Antenatal Care (ANC) merupakan fasilitas pembelajaran yang digunakan untuk melatih mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan kepada ibu hamil mulai dari awal kehamilan hingga menjelang persalinan. Laboratorium ini dirancang menyerupai ruang pemeriksaan kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan, sehingga mahasiswa dapat berlatih pemeriksaan, pemantauan, serta konseling kehamilan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan



Laboratorium Keterampilan Dasar Praktik Klinik (KDPK)

Laboratorium Keterampilan Dasar Praktik Klinik (KDPK) merupakan fasilitas utama dalam pembelajaran mahasiswa kebidanan untuk melatih berbagai keterampilan dasar klinik (clinical skills) sebelum terjun ke lahan praktik nyata.



Laboratorium Kebidanan Bayi, Balita, dan Anak Pra-Sekolah

Laboratorium Kebidanan Bayi, Balita, dan Anak Pra-Sekolah merupakan fasilitas pembelajaran yang digunakan untuk melatih mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan kepada anak dalam kondisi sehat pada berbagai tahap pertumbuhan dan perkembangan, mulai dari bayi, balita, anak usia sekolah, hingga remaja. Laboratorium ini berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan kompetensi promotif dan preventif dalam menjaga serta meningkatkan kesehatan anak.



Laboratorium Kebidanan Kontrasepsi

Laboratorium Kebidanan Kontrasepsi merupakan fasilitas pembelajaran yang digunakan untuk melatih mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan pada wanita usia subur terkait pelayanan keluarga berencana (KB). Laboratorium ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memahami dan mempraktikkan konsep, teknik, serta keterampilan klinik dalam konseling dan pelayanan kontrasepsi secara aman, efektif, dan sesuai standar profesi bidan.



Laboratorium Kegawatdaruratan maternal dan neonatal

Laboratorium Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal merupakan fasilitas pembelajaran yang digunakan untuk melatih mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dengan kondisi gawat darurat. Laboratorium ini dirancang menyerupai ruang tindakan darurat kebidanan dan neonatal (emergency room) agar mahasiswa dapat berlatih secara realistis, terstandar, dan aman sesuai prosedur pelayanan kebidanan dalam situasi kegawatdaruratan.



Laboratorium Kebidanan Post-Natal Care (PNC) dan Laktasi

Laboratorium Kebidanan Postnatal Care merupakan fasilitas pembelajaran yang digunakan untuk melatih mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan bayi baru lahir (BBL). Laboratorium ini dirancang untuk mendukung proses pembelajaran praktik yang berfokus pada pemulihan kesehatan ibu pascapersalinan, perawatan bayi baru lahir, serta pencegahan komplikasi selama masa nifas.



Laboratorium Biokimia dan Patologi Klinik

Laboratorium biokimia dan patologi klinik adalah laboratorium yang melakukan analisis terhadap darah, urine, dan cairan tubuh lainnya untuk menilai fungsi organ, proses metabolisme, serta membantu diagnosis dan pemantauan penyakit.



Laboratorium Biomolekuler

Laboratorium Biomolekuler adalah laboratorium yang digunakan untuk melihat, mendeteksi kelainan genetik, infeksi mikroorganisme, atau perubahan molekuler yang berhubungan dengan penyakit, serta mendukung penelitian dan pengembangan di bidang kedokteran.



Laboratorium Fisiologi-Biologi

Laboratorium penunjang bidang fisiologi dan biologi dengan objek kajian fungsi dan mekanisme kerja tubuh makhluk hidup pada tingkat sel, organ, maupun sistem organ. Memiliki ciri khas pada kajian kedokteran olahraga terkait respons dan adaptasi tubuh terhadap aktivitas fisik.



Laboratorium Histologi & Patologi Anatomi

Fasilitas yang mempelajari struktur normal jaringan tubuh (histologi) dan menganalisis kelainan penyakit pada jaringan dan sel (patologi anatomi)



Laboratorium Mikrobiologi-Parasitologi

Laboratorium Mikrobiologi dan Parasitologi merupakan laboratorium yang mempelajari mikroorganisme (seperti bakteri, virus, jamur, dan protozoa) serta parasit. Laboratorium ini digunakan untuk praktikum dan penelitian dengan kegiatan utama mengidentifikasi mikroba dan parasit dari sampel biologis serta melakukan kultur dan uji kepekaan terhadap antibiotik.